

**ANALISIS MAKNA PADA STATUS BBM (*BLACKBERRY MESSENGER*)  
DI KALANGAN REMAJA: TINJAUAN SEMANTIK**



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Diajukan Oleh:

**ALI MAHMUDI**

**A310110181**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SEPTEMBER, 2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris P., M.Hum

NIK : NIK. 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ali Mahmudi

NIM : A310110181

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : ANALISIS MAKNA PADA STATUS BBM (*BLACKBERRY  
MESSENGER*) DI KALANGAN REMAJA: TINJAUAN  
SEMANTIK”

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan tersebut dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 September 2015

Pembimbing

Drs. Andi Haris P., M.Hum  
NIK. 412

Ali Mahmudi/ A310110181. **ANALISIS MAKNA PADA STATUS BBM  
(BLACKBERRY MESSENGER) DI KALANGAN REMAJA: TINJAUAN  
SEMANTIK.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta. September, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan (1) jenis makna pada status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja dan (2) makna kalimat yang terkandung dalam status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja. Objek penelitian ini adalah status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja, sedangkan subjek penelitian mengenai analisis makna dengan menggunakan tinjauan semantik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Data dalam penelitian ini berupa kalimat pada status BBM di kalangan remaja. Sumber data dalam penelitian ini adalah aplikasi BBM. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan referensial. Hasil penelitian ini ada 2 yaitu (1) ditemukan 14 jenis makna antara lain, makna sempit (49 bentuk), makna luas (73 bentuk), makna kognitif (157 bentuk), makna konotatif (46 bentuk), makna emotif (90 bentuk), makna referensial (3 bentuk), makna konstruksi (9 bentuk), makna leksikal (490 bentuk), makna gramatikal (49 bentuk), makna idesional (13 bentuk), makna proposisi (2 bentuk), makna pusat (50 bentuk), makna piktorial (4 bentuk), dan makna idiomatik (5 bentuk). (2) Hasil dari menganalisis ungkapan makna pada kalimat status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja tersebut diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai isi serta tujuan yang terkandung di dalamnya. Sehingga, tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan makna yang ingin disampaikan penulis.

**Kata Kunci:** *analisis makna, status BBM, kalangan remaja, tinjauan semantik.*

## **Pendahuluan**

Bahasa merupakan salah satu sistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kita membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik agar tercapai maksud dan tujuan yang diinginkan. Masyarakat dapat mengkomunikasikan pesan dan maksud yang hendak disampaikan pada masyarakat lain melalui bahasa. Menurut Kridalaksana (dalam Aminuddin, 2003:28) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang *arbitrer* yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa erat hubungannya dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan serta ide-ide dalam berinteraksi. Seiring dengan perkembangan zaman serta kebudayaan masyarakat yang modern, bahasa juga mampu tumbuh, hidup dan berkembang baik di masyarakat. Penggunaan bahasa yang semakin maju dan berkembang di masa kini menuntut masyarakat untuk mempelajarinya serta memahami makna dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Makna adalah maksud ataupun arti yang terkandung dalam sebuah tuturan maupun ungkapan yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Menurut Pateda (dalam Suwandi, 2008:43) mengatakan bahwa istilah makna (*meaning*) merupakan istilah yang membingungkan. Ada tiga hal yang dijelaskan oleh para filsuf dan linguis dalam hubungan ini, yaitu: (1) menjelaskan kata secara alamiah; (2) mendeskripsikan makna kalimat secara tepat; dan (3) menjelaskan proses komunikasi. Dengan demikian, penjelasan makna dapat dilihat dari tiga segi, yaitu (1) kata, (2) kalimat, dan (3) apa yang dibutuhkan pembicara untuk berkomunikasi.

Bolinger (dalam Aminuddin, 2003:52-53) mengemukakan bahwa makna adalah hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti. Ada tiga unsur pokok yang tercakup di dalam analisis makna, yaitu (1) makna adalah hasil hubungan antara bahasa dengan dunia luar, (2) penentuan hubungan terjadi karena kesepakatan para

pemakai, dan (3) perwujudan makna dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat saling dimengerti.

Makna terdapat dalam kajian semantik. Fatimah (1993:42) mengemukakan bahwa semantik di dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Inggris *semantics*, dari bahasa Yunani *sema* (nomina) ‘tanda’: atau verba *samano* ‘menandai’, ‘berarti’. Istilah tersebut digunakan para pakar bahasa untuk menyebut bagian ilmu bahasa yang mempelajari makna. Menurut Bloomfield (dalam Fatimah, 1999:6-16) makna dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain, makna sempit, makna luas, makna kognitif, makna konotatif dan makna emotif, makna referensial, makna konstruksi, makna leksikal dan makna gramatikal, makna idesional, makna proposisi, makna pusat, makna piktorial, dan makna idiomatik.

Aplikasi pengirim pesan pada zaman modern ini banyak sekali macamnya. Setiap aplikasi memiliki kelebihan masing-masing, salah satunya aplikasi BBM. Wikipedia (2009) *BlackBerry Messenger* disingkat BBM adalah aplikasi pengirim pesan instan yang disediakan untuk para pengguna perangkat *BlackBerry*. Aplikasi ini mengadopsi kemampuan fitur atau aktivitas yang populer di kalangan pengguna perangkat telpon genggam. *BlackBerry Messenger* merupakan salah satu keunggulan dari perangkat *BlackBerry* selain layanan *Push Mail*. Layanan *Messenger* ini dibuat khusus bagi pemilik *BlackBerry* dan dirancang khusus untuk berkomunikasi di antara pengguna. Cara menggunakan *BlackBerry Messenger* adalah dengan menghubungkan nomor PIN yang juga eksklusif dimiliki masing-masing perangkat *BlackBerry* (<http://icl.googleusercontent.com>).

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat sedikit banyak memiliki akses bagi masyarakat khususnya kalangan remaja. Kemajuan teknologi yang dominan di kalangan remaja saat ini adalah aplikasi BBM (*BlackBerry Messenger*) yang menjadi salah satu aplikasi pengirim pesan instan paling populer saat ini. Selain digunakan untuk mengirim pesan kegunaan lain dari aplikasi BBM ini yaitu kita dapat menuliskan status berupa ungkapan atau kata-kata yang mewakili isi hati penulis serta memasang foto profil kita, sehingga teman yang

kita kenal dapat membaca serta melihat profil kita. Sehingga dengan adanya aplikasi ini banyak remaja yang mengungkapkan kata-katanya melalui status BBM, baik itu kata-kata mutiara maupun kata-kata yang cenderung vulgar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti jenis makna dan ungkapan makna yang terkandung dalam status BBM pada kalangan remaja. Peneliti tertarik untuk meneliti jenis makna dan ungkapan makna yang terkandung dalam status BBM karena banyak status BBM yang ditulis para remaja merupakan ungkapan dari isi hatinya saat itu. Sehingga, dengan adanya penelitian ini peneliti mencoba menganalisis jenis makna dan mengungkap makna yang terkandung dalam status BBM tersebut.

Penelitian relevan yang mengacu pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2012) berjudul “Analisis Makna dalam Kata Mutiara pada Acara Televisi Hitam Putih di Trans7 Bulan Agustus 2011: Tinjauan Semantik” Tujuan dari penelitian ini adalah (1) memaparkan bentuk kata-kata mutiara yang terdapat dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 pada bulan Agustus 2011, (2) mendeskripsikan makna yang terdapat dalam kata mutira dalam acara televisi Hitam Putih di Trans7 bulan Agustus 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2012) berjudul “Analisis Makna dan Maksud pada Ungkapan Stiker Humor Bernilai Pendidikan”. Penelitian ini memiliki 3 tujuan. (1) Untuk mendeskripsikan variasi makna yang terkandung dalam ungkapan stiker humor bernilai pendidikan. (2) Untuk mendeskripsikan maksud-maksud yang terkandung dalam ungkapan stiker humor bernilai pendidikan. (3) Untuk mendeskripsikan tanggapan pembaca terhadap ungkapan stiker humor bernilai pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) “Tinjauan Semantik Ungkapan pada Bungkus Permen Kis Mint Barley”. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan makna ungkapan yang terdapat pada bungkus permen kis mint barley, mendeskripsikan fungsi ungkapan yang terdapat pada bungkus permen kis

mint barley, mendeskripsikan tanggapan pembaca atau konsumen terhadap ungkapan yang terdapat pada bungkus permen kis mint barley. Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah khasanah ilmu dalam bidang linguistik karena dengan menganalisis kata atau ungkapan yang terdapat pada bungkus permen kis mint barley maka akan diketahui bagaimana makna, fungsi ungkapan tersebut serta tanggapan pembaca atau konsumen.

Adapun Tujuan dari penelitian ini ada dua. (1) Memaparkan jenis makna pada status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja. (2) Mendeskripsikan makna kalimat yang terkandung dalam status BBM(*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kalimat pada status BBM di kalangan remaja. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll. Secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Melong, 2014:6).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Data dalam penelitian ini berupa kalimat pada status BBM di kalangan remaja. Sumber data dalam penelitian ini adalah aplikasi BBM. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Jenis Makna Kata yang Terdapat dalam Status BBM di Kalangan Remaja.

#### Data 1

No.	Jenis makna	Status BBM
		Jadikan harapanmu menjadi perisai atas serangan putus asamu
1.	Makna sempit	Harapanmu Serangan putus asamu
2.	Makna luas	Perisai
3.	Makna kognitif	Harapan Perisai Serangan
4.	Makna konotatif dan emotif	<b>Konotatif</b> Serangan putus asa <b>Emotif</b> harapan perisai
5.	Makna referensial	Tidak Teridentifikasi
6.	Makna konstruksi	Tidak Teridentifikasi
7.	Makna leksikal dan Makna gramatikal	<b>Leksikal</b> Jadikan Harapan Serangan Menjadi Perisai <b>Gramatikal</b> Serangan

8.	Makna idesional	Tidak Teridentifikasi
9.	Makna proposisi	Tidak Teridentifikasi
10.	Makna pusat	Harapan
11.	Makna piktorial	Tidak Teridentifikasi
12.	Makna idiomatik	Tidak Teridentifikasi

Dari 12 jenis makna ada 6 jenis makna yang tidak teridentifikasi yaitu Makna referensial, Makna konstrksi, Makna idesional, Makna proposisi, Makna piktorial, dan Makna idiomatik.

Makna sempit pada data (1) ini adalah kata *harapan* dan *serangan* karena makna yang lebih sempit dari keseluruhan ujaran. Makna luas pada data (1) ini adalah kata *perisai* karena makna yang terkandung pada sebuah kata lebih luas dari yang diperkirakan. Pada data (1) kata *harapan*, *perisai* dan *serangan* merupakan jenis makna kognitif karena makna tersebut adalah makna sebenarnya. Makna konotatif pada data (1) yaitu kata *serangan* dan *putus asa* karena kata tersebut cenderung mengacu ke arah yang negatif. Makna emotif pada data (1) yaitu kata *harapan* dan *perisai* karena kata tersebut cenderung mengacu ke arah yang positif.

Makna leksikal pada data (1) ini adalah kata *Jadikan*, *Harapan*, *Serangan*, *Perisai*, dan *menjadi* karena maknanya sesuai dengan fungsinya dan ada dalam kamus. Makna gramatika pada data (1) ini adalah kata *serangan* karena kata-kata tersebut berfungsi sebagai predikat. Sedangkan makna pusat dari data (1) yaitu kata *harapan*, bentuk tersebut masuk dalam makna pusat karena makna ini merupakan makna inti dari data (1).

**Data 2**

<b>No.</b>	<b>Jenis makna</b>	<b>Status BBM</b>
		Sejuta keindahan terlukiskan dalam beraneka warna, tak terkecuali hitam.
1.	Makna sempit	Warna
2.	Makna luas	Hitam
3.	Makna kognitif	Keindahan Warna Hitam
4.	Makna konotatif dan emotif	<b>Konotatif</b> hitam <b>Emotif</b> Keindahan Warna
5.	Makna referensial	Tidak Teridentifikasi
6.	Makna konstruksi	Tidak Teridentifikasi
7.	Makna leksikal dan Makna gramatikal	<b>Leksikal</b> keindahan Terlukiskan Beraneka Warna Hitam <b>Gramatikal</b> Terlukiskan
8.	Makna idesional	Tidak Teridentifikasi
9.	Makna proposisi	Tidak Teridentifikasi
10.	Makna pusat	Keindahan
11.	Makna piktorial	Tidak Teridentifikasi

12.	Makna idiomatik	Tidak Teridentifikasi
-----	-----------------	-----------------------

Makna sempit pada data (3) ini adalah kata *warna* karena makna yang lebih sempit dari keseluruhan ujaran. Makna luas pada data (3) ini adalah kata *hitam* karena makna yang terkandung pada sebuah kata lebih luas dari yang diperkirakan. Makna kognitif pada data (3) ini adalah kata *keindahan*, *warna* dan *hitam* karena makna tersebut adalah makna sebenarnya. Makna konotatif pada data (3) ini adalah kata *hitam* karena kata tersebut cenderung mengacu ke arah yang negatif. Makna emotif pada data (3) ini adalah kata *keindahan*, dan *warna* karena kata tersebut cenderung mengacu ke arah yang positif.

Makna leksikal pada data (3) ini adalah kata *keindahan*, *terlukiskan*, *beraneka*, *warna* dan *hitam* karena maknanya sesuai dengan fungsinya dan ada dalam kamus. Makna gramatika pada data (3) ini adalah kata *terlukiskan* karena kata-kata tersebut berfungsi sebagai predikat. Makna pusat dari data (3) ini adalah kata *keindahan* karena makna ini merupakan makna inti dari data.

## 2. Deskripsi Pengungkapan Makna yang Terkandung dalam Status BBM di Kalangan Remaja.

### Data 1

*“Jadikan harapanmu menjadi perisai atas serangan putus asamu”*

Makna yang terkandung dalam data (1) yaitu ketika kita memiliki harapan yang besar maka kita bisa mengalahkan semuanya, termasuk keputusan yang menyerang kita. Pada data 1 kata *harapan* diibaratkan sebagai *perisai* yang berguna sebagai dinding pembatas atau benteng pertahanan dari serangan putus asa.

### Data 3

*“Sejuta keindahan terlukiskan dalam beraneka warna, tak terkecuali hitam”*

Makna yang terkandung dalam data (3) yaitu keindahan itu tidak hanya dimiliki oleh warna-warna yang cerah atau terang, warna hitam pun juga merupakan suatu keindahan. Dari data tersebut makna kata *beraneka warna* merupakan istilah

dari kebahagiaan, kesenangan ataupun kegembiraan, sedangkan makna *tak terkecuali hitam* itu merupakan istilah dari kesedihan ataupun ujian. Jadi warna *hitam* merupakan salah satu pelengkap keindahan dari beraneka warna tersebut.

Berdasarkan penelitian tentang “Analisis makna makna pada status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja.” terdapat perbedaan dengan penelitian yang relevan.

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan beberapa hasil penelitian relevan terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2012) berjudul “Analisis Makna dalam Kata Mutiara pada Acara Televisi Hitam Putih di Trans7 Bulan Agustus 2011: Tinjauan Semantik”. Persamaan penelitian Ningsih dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis tentang makna dengan menggunakan kajian semantik.

Perbedaan penelitian Ningsih dengan penelitian ini adalah penelitian ini menganalisis jenis-jenis makna serta pengungkapan makna dari status BBM pada kalangan remaja. Sedangkan penelitian Ningsih menganalisis makna Kata Mutiara pada acara televisi Hitam Putih di Trans7. Selain itu perbedaan penelitian ini adalah jumlah data dan hasil penelitian, penelitian yang dilakukan Ningsih dengan jumlah data 15 kata mutiara pada acara televisi hitam putih hasilnya adalah (a) makna sempit 32 bentuk, (b) makna luas 12 bentuk, (c) makna kognitif 49 bentuk, (d) makna konotatif 9 bentuk, (e) makna emotif 3 bentuk, (f) makna referensial 6 bentuk, (g) makna konstruksi 4 bentuk, (h) makna leksikal 117 bentuk, (i) makna gramatikal 15 bentuk, (j) makna idesional 15 bentuk, (k) makna proposisi 14 bentuk, (l) makna pusat 14 bentuk, dan (m) makna piktorial 1 bentuk.

Sedangkan penelitian ini dengan jumlah data 50 status BBM di kalangan remaja yaitu (a) makna sempit 49 bentuk, (b) makna luas 73 bentuk, (c) makna kognitif ditemukan 157 bentuk, (d) makna konotatif ditemukan 46 bentuk, (e) makna emotif ditemukan 90 bentuk, (f) makna referensial ditemukan 3 bentuk, (g) makna konstruksi ditemukan 9 bentuk, (h) makna leksikal ditemukan 490 bentuk, (i) makna gramatikal ditemukan 49 bentuk, (j) makna idesional ditemukan 13 bentuk, (k)

makna proposisi ditemukan 2 bentuk, (l) makna pusat ditemukan 50 bentuk, (m) makna piktorial ditemukan 4 bentuk, dan makna idiomatik ditemukan 5 bentuk.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2012) berjudul “Analisis Makna dan Maksud pada Ungkapan Stiker Humor Bernilai Pendidikan”. Persamaan penelitian Susanti dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tentang makna dengan menggunakan kajian semantik. Perbedaan penelitian Susanti dengan penelitian ini adalah penelitian susanti menganalisis tentang variasi makna dan maksud pada ungkapan stiker humor bernilai pendidikan. Sedangkan penelitian ini menganalisis bentuk dan jenis-jenis makna serta pengungkapan makna dari status BBM pada kalangan remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) “Tinjauan Semantik Ungkapan pada Bungkus Permen Kis Mint Barley”. Persamaan penelitian Handayani dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis makna dengan menggunakan kajian semantik. Perbedaan penelitian Handayani dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menganalisis jenis-jenis makna serta pengungkapan makna dari status BBM pada kalangan remaja. sedangkan penelitian handayani menganalisis makna serta mendeskripsikan tanggapan pembaca atau konsumen ungkapan pada bungkus permen kis mint barley.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis makna pada status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat 50 data kalimat status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja ditemukan 14 jenis makna antara lain makna sempit ditemukan 49 bentuk, makna luas ditemukan 73 bentuk, makna kognitif ditemukan 157 bentuk, makna konotatif ditemukan 46 bentuk, makna emotif ditemukan 90 bentuk, makna referensial ditemukan 3 bentuk, makna konstruksi ditemukan 9 bentuk, makna leksikal ditemukan 490 bentuk,

makna gramatikal ditemukan 49 bentuk, makna aidesional ditemukan 13 bentuk, makna proposisi ditemukan 2 bentuk, makna pusat ditemukan 50 bentuk, makna piktorial ditemukan 4 bentuk, dan makna idiomatik ditemukan 5 bentuk.

2. Analisis ungkapan makna pada kalimat status BBM (*BlackBerry Messenger*) di kalangan remaja tersebut diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai isi serta tujuan yang terkandung di dalamnya, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan makna yang ingin disampaikan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2003. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Semantik 1 Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT Eresco.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Semantik 2 Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Handayani, Tri. 2010. "Tinjauan Semantik Ungkapan pada Bungkus Permen Kis Mint Barley". *Skripsi*. <http://eprints.ums.ac.id/9690/>. Diakses Senin, 18 Mei 2015 pukul 00.05 WIB.
- Kridalaksana. 1982. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Moleong, DR. Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, Novia Esti. 2012. "Analisis Makna dalam Kata Mutiara pada Acara Televisi Hitam Putih di Trans7 Bulan Agustus 2011: Tinjauan Semantik" *Skripsi*. <http://eprints.ums.ac.id/19388/>. Diakses Kamis, 7 Mei 2015 pukul 22.45 WIB.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Susanti, Irin Dwi. 2012. "Analisis Makna dan Maksud pada Ungkapan Stiker Humor Bernilai Pendidikan" *Skripsi*. <http://eprints.ums.ac.id/21082/>. Diakses Kamis, 7 Mei 2015 pukul 23.30 WIB.
- Wikipedia. org. 2009. *Pengertian BlackBerry Messenger*. [http://id.m.wikipedia.org/wiki/BlackBerry\\_Messenger](http://id.m.wikipedia.org/wiki/BlackBerry_Messenger). Diakses senin, 11 Mei 2015 pukul 22.30 WIB.